

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak asasi bagi setiap warga Negara Indonesia dan untuk itu setiap warga Negara Indonesia berhak memperoleh Pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu Pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (*life skill*) sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila, sebagaimana yang telah diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Hal ini sesuai dengan tujuan khusus yang ada dalam kurikulum Tingkat Kesatuan Pendidikan SMK yang menyebutkan bahwa, SMK bertujuan untuk : (1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program

keahlian yang dipilihnya, (2) membekali peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, (3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, (4) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

SMK Negeri 2 Klaten adalah sebuah Lembaga Pendidikan Teknik yang dahulu bernama STM Negeri Klaten. SMK Negeri 2 Klaten merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mempunyai Program Diklat 4 tahun, yaitu dimana setelah mengikuti Ujian Nasional siswa / siswi masih harus menjalani Praktik Industri (Prakerin) selama minimal 6 bulan, dan setelah itu akan mengikuti wisuda. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang berorientasi pada pengembangan proses dan hasil dari pembelajaran. Proses akan menempa peserta didik untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Kualitas lulusan menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan kejuruan (*Suyitno, JPTK Vol. 23, No. 1, Mei 2016*). Pada program studi audio video di SMKN 2 Klaten minat belajar dan prestasi belajar belum maksimal dan perlu ditingkatkan, yaitu masih ada beberapa siswa pada saat pelajaran berlangsung kurang memperhatikan guru mengajar di dalam kelas. Hal ini biasa terjadi, karena beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut.

Kemajuan teknologi yang berkembang pada masa kini banyak memiliki dampak yang besar terhadap siswa SMK. Beberapa di antaranya memiliki dampak buruk terhadap prestasi siswa. Terlihat dengan semakin banyaknya siswa yang masuk ke sekolah terlambat, sering tidur dikelas, kurang memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung, dan menurunnya prestasi siswa itu sendiri. Penggunaan *gadget* dan internet berlebihan adalah salah satu faktor yang membuat siswa menjadi malas dan menurunnya prestasi belajar.

Belajar merupakan kebutuhan bagi setiap individu. Melalui belajar seseorang akan memiliki bekal pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Seseorang juga akan mengalami berbagai perubahan dalam proses belajarnya. Perubahan-perubahan itu merupakan hasil belajar yang dapat diketahui melalui prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa tercermin dalam hasil evaluasi yang diperoleh siswa. Setiap siswa diberi pelayanan yang sama dalam kegiatan belajarnya, namun prestasi belajar yang diperoleh siswa berbeda-beda. Kebanyakan siswa mengalami permasalahan dalam belajar seperti sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, dan mengolah bahan pelajaran yang berakibat pada rendahnya rata-rata nilai ulangan. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diharapkan masalah di atas dapat dipecahkan dan pada akhirnya siswa mampu meraih prestasi belajarnya dengan baik.

Menurut pernyataan beberapa siswa terutama anak laki-laki di SMKN 2 Klaten bahwa begadang atau tidur terlalu larut malam sudah menjadi hal yang biasa bagi mereka. Kebiasaan ini sulit untuk diubah, apalagi bagi mereka yang mengalami insomnia. Terkadang mereka menyadari akibat buruk yang ditimbulkan karena begadang. Biasanya setelah bangun tidur badan akan terasa tidak segar karena waktu tidur menjadi berkurang, sehingga pada saat mengikuti pelajaran di kelas pikiran tidak biasa berkonsentrasi dengan baik. Aktifitas di siang hari pun menjadi terganggu, apalagi sekarang jam belajar anak-anak SMK diperpanjang sampai sore hari. Pola hidup seperti itu nantinya akan memberi pengaruh buruk terhadap prestasi belajar mereka. Menurut wawancara terhadap beberapa siswa, dinyatakan bahwa mereka kurang bersemangat dalam menyampaikan pendapatnya saat proses belajar mengajar di kelas. Siswa cenderung diam dan pasif tidak mau bertanya apabila ada hal-hal yang kurang jelas mengenai materi yang diajarkan oleh guru pada saat pelajaran

Cara belajar yang mereka terapkan pun salah. Beberapa siswa mengaku masih menerapkan sistem kebut semalam atau wayangan jika menghadapi ulangan harian dan ujian semester. Seharusnya belajar dijalankan secara rutin, namun mereka baru belajar apabila akan menghadapi ujian saja. Tidak jarang para guru menemukan siswa yang masih melakukan kecurangan saat ujian berlangsung. Permasalahan di atas

mengindikasikan bahwa penerapan cara belajar yang tidak tepat berpengaruh buruk terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri.

Selain permasalahan di atas, terdapat beberapa faktor lain yang mampu mempengaruhi prestasi yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap prestasi yang diraih oleh siswa. Jika lingkungan keluarga suportif atau mendukung proses belajar pada siswa maka prestasi yang diraihnya juga semakin tinggi. Orang tua harus bisa memberikan semangat dan memotivasi kepada anak, juga harus mengontrol proses belajar dan prestasi belajar anak. Memang di umur yang beranjak remaja banyak orang tua yang sudah tidak ikut campur dalam proses belajar, tapi apa salahnya jika orang tua ikut dalam proses belajar siswa dirumah dan memberikan arahan agar ke depannya agar lebih rajin. Seorang anak tentunya sangat membutuhkan suatu perhatian ataupun dukungan dari orang tua maupun anggota keluarga lainnya. Kurangnya perhatian dan komunikasi dari orang tua dapat menjadi pemicu hilangnya gairah belajar bagi anak. Oleh sebab itu, setiap siswa sangat membutuhkan dukungan dan perhatian dari lingkungan keluarga untuk menunjang prestasi belajar yang akan diraih.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal, dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi, kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan faktor apa yang

paling berpengaruh terhadap prestasi belajar. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa. Banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut, maka penulis melakukan penelitian tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa SMK N 2 Klaten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah berikut ini.

1. Kurangnya minat belajar siswa yang cenderung akan menyebabkan prestasi belajar turun
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa selama ini belum diperhatikan secara sungguh-sungguh
3. Kajian dan analisa tentang pengaruh faktor internal dan external yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMK N 2 Klaten belum dilakukan secara intensif

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dari identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam laporan Tugas Akhir Skripsi ini dibatasi hanya pada faktor internal, eksternal dan seberapa besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik audio video di SMK N 2 Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah

1. Faktor internal dan eksternal apa sajakah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik audio video di SMKN 2 Klaten?
2. Seberapa besar pengaruh faktor tersebut mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik audio video di SMKN 2 Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik audio video di SMKN 2 Klaten.
2. Untuk mengetahui seberapa besar faktor tersebut mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik audio video di SMKN 2 Klaten.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis pada masa depan dan bahan informasi bagi penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, penelitian ini dapat memberikan informasi dan gambaran tentang faktor-faktor yang memepengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik audio video di SMKN 2 Klaten
- b. Bagi pihak SMKN 2 Klaten, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menambah kualitas dan perbaikan mutu bagi sekolah tersebut
- c. Bagi pihak Mahasiswa, khususnya mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektronika yakni dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan acuan dalam penelitain selanjutnya